

## Pembentukan Karakter Pada Anak-Anak Panti Asuhan Yayasan Tunas Kasih Olayama Raya Melalui Nyanyian Rohani

Nenni Triana Sinaga<sup>\*1</sup>, Amanda Marbun<sup>2</sup>, Audy Sinaga<sup>3</sup>, Yolanda Manurung<sup>4</sup>, Hernando Silitonga<sup>5</sup>, Bulus Purba<sup>6</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. HKBP Nommensen

\*penulis korespondensi : [nenni.sinaga@uhn.ac.id](mailto:nenni.sinaga@uhn.ac.id)

**Abstrak.** Membangun karakter bangsa dimulai dari kecintaan terhadap anak-anak. Bangsa yang besar dilihat dari berbagai sudut pandang yang salah satunya adalah kebahagiaan anak-anak. Anak-anak bangsa harus dididik dengan karakter yang baik sejak usia dini melalui kegiatan-kegiatan positif. Kegiatan sosial ini menanamkan karakter positif bagi anak-anak bangsa yang ada di panti asuhan tunas kasih olayama raya. Tujuannya agar anak-anak panti asuhan dapat merasakan uluran kasih dan perhatian dari masyarakat luar. Observasi langsung kelapangan dan berdiskusi dengan pengurus panti memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga tim dapat mencari solusi yang tepat. Kegiatan ini telah memberikan dampak positif kepada semua pihak terutama anak-anak panti. Mereka semakin bersemangat, termotivasi dengan kehadiran tim di tengah-tengah mereka.

**Abstract.** Building national character starts with love for children. A great nation is seen from various perspectives, one of which is the happiness of children. The nation's children must be educated with good character from an early age through positive activities. This social activity instills positive character for the nation's children in the Tunas Kasih Olayama Raya orphanage. The goal is for the orphanage children to feel the help of love and attention from the outside community. Direct observation of the field and discussion with the orphanage management provides an overview of the problems faced so that the team can find the right solution. This activity has had a positive impact on all parties, especially the orphans. They are getting excited, motivated by the presence of the team in their midst.

### Historis Artikel:

Diterima: 23 Januari 2023

Direvisi: 03 Februari 2023

Disetujui: 08 Februari 2023

### Kata Kunci:

Character Building, Orphans, Spiritual Songs.

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Pelaksanaan pengabdian ini merupakan tugas dan tanggung jawab dalam mengimplementasikan ilmu yang kita miliki. Pengabdian adalah kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat akan merasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian ini berkenaan dengan adanya rasa tolong menolong ditengah-tengah masyarakat.

Kegiatan ini difokuskan pada pendidikan karakter untuk anak-anak. Pendidikan karakter merupakan cara terbaik untuk menanamkan nilai-nilai baik dalam membentuk karakter anak-anak. Pembentukan karakter merupakan pondasi utama dalam membangun sumber daya unggul. Seseorang akan dapat bersikap sopan, jujur, bertanggung jawab dan memiliki integritas tinggi bila memiliki karakter yang baik. Masyarakat atau generasi muda perlu diajarkan nilai-nilai karakter sejak usia dini. Karakter ini berhubungan erat dengan ahlak atau perilaku-perilaku keseharian individu dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Mengingat masyarakat kota Medan merupakan masyarakat majemuk dan memiliki berbagai latar belakang kehidupan sehingga kegiatan ini difokuskan kepada anak-anak yatim piatu Yayasan Tunas Kasih Olayama Raya. Yayasan Tunas Kasih Olayama Raya adalah salah Yayasan yang berlatar belakang Nasrani. Yayasan ini berada di kota Medan namun gedung yayasan ini masih berstatus kontrak (menyewa) dan belum ada donatur tetap untuk menghidupi anak-anak tersebut. Anak-anak yatim yang ada di Yayasan tersebut berjumlah 30 orang dengan tingkat pendidikan SD dan SMP. Anak-anak yang setingkat TK belum diperbolehkan sekolah karena keterbatasan biaya. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa Universitas HKBP

Nommensen terpenggil untuk sedikit meringankan beban anak-anak yang ada di Yayasan. tersebut. Di samping itu, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak pada anak-anak yatim melainkan juga kepada mahasiswa dengan tujuan memberikan contoh baik untuk meningkatkan kepedulian kepada sesama.

Adapun tujuan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya rasa saling tolong menolong, memberikan motivasi terhadap anak-anak yatim melalui lagu-lagu rohani, dan dapat meringankan beban melalui memberikan bantuan sosial berupa kebutuhan pokok serta uang tunai seadanya. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi dengan melibatkan mahasiswa ikut berperan aktif di dalamnya sebagai media pembelajaran untuk lebih peka dan peduli terhadap permasalahan-permasalahan sosial.

## **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan observasi awal, penulis menyimpulkan beberapa solusi yang harus dilakukan terhadap masalah-masalah yang dihadapi anak-anak panti. Penulis memberikan motivasi melalui lagu-lagu rohani yang mengandung rasa syukur, ketulusan, kejujuran, percaya diri, pengharapan, rajin belajar, dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan nilai-nilai karakter baik yang harus ditanamkan kepada anak-anak sejak dini khususnya anak-anak panti asuhan. Di samping itu, proses pengasuhan anak-anak yang ada di panti tidaklah jauh berbeda dengan anak-anak yang di asuh oleh orang tua kandung. Sehingga anak-anak perlu mendapat pendidikan karakter yang sama di semua kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Saurmini, Sendratari, dan Maryati (2019 :4) bahwa penanaman nilai karakter pada anak-anak panti hampir sama dengan mendidik anak-anak yang di didik oleh orang tua kandung. Selanjutnya, anak-anak yang tinggal di panti memperoleh nilai-nilai karakter yang memang telah diterapkan oleh yayasan panti asuhan, seperti didikan yang mengandung sikap religius, sikap jujur, sikap disiplin, sikap toleransi, sikap pekerja keras, sikap peduli lingkungan, sikap mandiri, bertanggungjawab, dan sikap peduli kepada sesama.

Kemudian, permasalahan mitra terkait belum adanya donator tetap yang membiayai segala kebutuhan anak-anak panti seperti kebutuhan pokok dan biaya sekolah. Dengan demikian, penulis menawarkan atau memberikan bantuan sembako dan dana seadanya. Sembako yang disalurkan berupa beras, telur, indomi, gula, susu kaleng, buku tulis dan alat tulis, dan jajan-jajanan. Dana yang disumbangkan hanya untuk meringankan beban pengurus panti dalam membiayai pendidikan anak-anak.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di kota Medan pada salah satu yayasan panti asuhan. Mengingat panti asuhan merupakan lembaga sosial yang anggotanya sangat membutuhkan uluran tangan kita. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 04 Februari 2023 yang di mulai pukul 11:00-15:00 wib. Peserta kegiatan terdiri atas 30 anak-anak panti, dan 1 orang pengasuh.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah-masalah urgen yang dihadapi oleh panti dengan berdiskusi kepada pemilik panti. Kemudian, mahasiswa menjumpai dosen untuk melakukan diskusi guna mencari solusi-solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh panti asuhan.

Kemudian, rangkaian kegiatan yang dilakukan di mulai dengan pembukaan oleh mahasiswa yang bertugas sebagai MC dengan memperkenalkan setiap anggota tim. Setelah masing-masing anggota memperkenalkan diri, kegiatan inti dapat dilaksanakan dengan membawakan beberapa lagu-lagu rohani yang mengandung motivasi, semangat, harapan, kejujuran, keyakinan dan lain sebagainya. Selanjutnya, dosen sebagai Narasumber memberikan materi terkait pembentukan karakter melalui ceramah atau diskusi dua arah dengan mengajak anak-anak berperan aktif dalam memberikan respon atas arahan yang disampaikan. Kemudian kegiatan selanjutnya, tim menyerahkan sembako dan dana bantuan seadanya sebagai tali asih

kepada anak-anak yatim dan pengurus panti guna meringankan beban mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk mengimplementasikan tugas pendidik sebagai individu yang harus memberikan manfaat bagi sesama. Seorang pendidik wajib melaksanakan Tridarma Perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, kegiatan ini juga di dasari oleh keterpanggilan penulis untuk dapat berbagi terhadap saudara yang membutuhkan terutama untuk anak-anak yatim. Kemudian, sebagai individu ciptaan Tuhan, kita juga perlu menyeimbangkan kehidupan baik itu secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, kita percaya bahwa menjalin hubungan baik dengan Tuhan merupakan tugas utama manusia. Setiap insan wajib memunahkan ibadahnya kepada Tuhan dengan tindakan yang bermanfaat bagi sesama. Tindakan bermanfaat bagi sesama adalah cara untuk membangun hubungan secara horizontal. Sehingga, kegiatan ini menyadarkan kita bahwa hidup yang di anugerahkan oleh Tuhan harus penulis sykuri dengan belajar berbagi terhadap sesama yaitu anak-anak panti asuhan secara khusus.

Kegiatan ini juga memberikan contoh baik bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat menjadikan momen ini sebagai pengalaman berharga. Pengalaman yang dapat mereka kenang dan terus lakukan untuk mengembangkan pribadi-pribadi yang memiliki rasa kepedulian terhadap sesama. Sinaga (2022:77) menyatakan bahwa mahasiswa juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat guna perbaikan-perbaikan terutama di lingkungan sekitar. Mahasiswa bisa mengekspresikan diri sebagai guru, kakak, sahabat, dan teman untuk merangkul anak-anak panti. Mahasiswa sangat aktif berekspresi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama berada di lokasi.

Begitu juga dengan anak-anak panti. Mereka sangat bersemangat dan bahagia dengan kehadiran tim di panti asuhan. Kebahagiaan mereka terlihat dari cara mereka menyambut dengan berdiri ramai-ramai di depan halaman. Mereka bahagia ketika ada orang-orang baru hadir mengunjungi mereka. Kebahagiaan semakin terpancar ketika acara mulai berlangsung. Mereka bernyanyi lagu-lagu rohani dengan suara kuat dan bersemangat. Mereka mengikuti setiap arahan yang dibawakan oleh kakak-kakak mahasiswa. Mereka sangat patuh dengan mengikuti tarian dan nyanyian lagu-lagu pujian yang diajarkan. Lagu-lagu yang dibawakan juga lagu-lagu yang memiliki makna kehidupan dengan tujuan tetap bersyukur atas kemurahan Tuhan dalam hidup kita. Lagu-lagu ini mengajarkan setiap individu untuk tetap berjuang sebab Tuhan punya janji akan memberikan yang terbaik bagi setiap orang yang mengandalkan Tuhan dalam hidupnya. Pilihan-pilihan lagu yang dibawakan merupakan lagu-lagu yang dapat membangkitkan semangat, menumbuhkan kejujuran, kesetiaan, ketekunan, keyakinan, terus bekerja/belajar keras dan terus berpengharapan kepada Tuhan.



**Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pengurus panti mengucapkan terimakasihnya atas kehadiran tim di panti asuhan. Senyum wajahnya memancarkan kebahagiaan dan suka cita. Beliau menjelaskan beberapa hal yang sedang di alami oleh Yayasan dalam memperjuangkan anak-anak panti. Upaya-upaya terus dilakukan agar semua kebutuhan-kebutuhan anak-anak terpenuhi terutama biaya-biaya sekolahnya. Penulis juga mengucapkan terimakasih karena telah diberikan kesempatan untuk berbagi dengan anak-anak panti. Kegiatan-kegiatan sosial ini akan terus di tingkatkan agar semakin banyak pembelajaran yang diterima oleh masing-masing pihak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting untuk dilakukan secara terus menerus. Kegiatan sosial seperti ini memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Semua yang terlibat dapat memahami bahwa hidup yang baik adalah hidup yang bermanfaat bagi orang lain. Manfaat kegiatan ini benar-benar dirasakan oleh anak-anak panti dan pengurus panti.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan yang terdiri dari tujuh program studi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Ekonomi yang berada di Universitas HKBP Nommensen yang merupakan penyandang dana dalam kegiatan ini. Terima Kasih juga kepada seluruh Panitia Natal FKIP yang telah mengambil inisiatif untuk menyisihkan anggaran Natal untuk disumbangkan ke Panti Asuhan Yayasan Tunas Kasih Olayama Raya Medan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Febrika, dkk. 2022. Pelatihan Berbahasa Inggris bagi Siswa SMP Negeri 2 Percut Seituan Melalui Program English Day. Medan. Jaga Marwah.
- Sinaga, dkk. 2022. Peran Mahasiswa Dalam Memotivasi Belajar Siswa/i Melalui Les Private Gratis Di Upt. SD Negeri 09 Pematang Panjang Kab. Batubara.

- Sahlan, Sinaga, Febrika. 2021. The Sosialisasi of Classroom Action Research for the Teachers of Beringin Bangun Purba Vacational School in Pandemic Situation. Jurnal Abdimas Mutiara.
- Saurmini, Sendratari, dan Maryati. 2019. Pembentukan Nilai-Nilai Karakter pada Anak-Anak Panti Asuhan Narayan Seva, Kerobokan, Buleleng, Bali dalam Membangun Integrasi Sosial Di kalangan Penghuni Panti Asuhan. Bali. e-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha.